



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Jamu Ternak Unggas *Poultry Medicinal Herbs*

Inventor : M. Januwati, M. Syakir, Nurliani Bermawie,
M. Yusron, B. S. Sembiring, Nur Maslahah, Desmayati Z.,
Ening Wiedosari, dan Agus Setiyono
Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat
Indonesian Spice and Medicinal Crops Research Institute



Jamu ternak unggas ayam terbuat dari fermentasi simplisia temu-temuan (*Zingiberaceae*), tanaman sambiloto (*Andrographis paniculata*) dan sirih.

Keunggulannya antara lain dapat meningkatkan sistem imun dan efisiensi pakan melalui FCR (*Feed Conversion Ratio*), cocok untuk ternak ayam organik, sebagai immunomodulator yang mampu mengendalikan penyakit endemik, termasuk flu burung strain H5N1, mencegah terjadinya kematian ayam, dan menghemat biaya vaksinasi.

Teknologi ini dapat dimanfaatkan oleh peternak unggas untuk meningkatkan efisiensi penggunaan pakan, vaksinasi, dan sistem imun pada ternak. Jamu ternak unggas prospektif dikembangkan oleh industri farmasi dan biofarmaka.

The Poultry Medicinal herbs (named 'jamu' in local language) for chicken is made from fermented *Zingiberaceae*, a bitter plant Sambiloto (*Andrographis paniculata*) and betel. This herbs can boost the immune system and feed efficiency through FCR (*Feed Conversion Ratio*), suitable for organic poultry, as an immunomodulator which is able to control endemic diseases, including the bird flu H5N1 strain, prevent the mortality of chickens, and cost-saving vaccinations.

This technology can be utilized by poultry farmers to increase efficiency use of feed, vaccination, and the immune system in poultry.